

**ANALISIS KESULITAN BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM
MENYELESAIKAN PEMBELAJARAN SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN
JASA PADA SISWA KELAS X DAN XI AKL SMK MUHAMMADIYAH 2
KARANGANYAR**

Vernanda Wigia Putri, Sapta Mei Budiyanto

**Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta**

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesulitan belajar peserta didik kelas X dan XI akl dalam menyelesaikan pembelajaran akuntansi perusahaan jasa di Smk muhammadiyah 2 karanganyar, serta mendeskripsikan dampak dari kesulitan belajar akuntansi dan mendeskripsikan upaya yang dilakukan untuk mengurangi kesulitan belajar peserta didik. Metode pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Desain penelitian yang digunakan yaitu etnografi dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini adalah guru mata pelajaran dan peserta didik kelas X dan XI. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, analisis data dan pengambilan kesimpulan. Teknik keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi, peneliti menggunakan jenis triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat beberapa kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran siklus akuntansi yaitu kesulitan dalam menganalisis transaksi jurnal dan kesulitan saat menghitung transaksi jurnal. Dari beberapa kesulitan ini, menimbulkan dampak yang terjadi yaitu peserta didik mendapatkan nilai yang kurang memuaskan baik pada saat ulangan maupun mengerjakan tugas. Namun, dari dampak yang terjadi terdapat solusi yang dijadikan jalan keluar untuk mengurangi kesulitan belajar ini, menurut guru solusi yang akan dilakukan adalah mengevaluasi peserta didik seperti melaksanakan ulangan harian, menanyakan kembali materi yang belum sepenuhnya dipahami oleh peserta didik dan menjelaskan kembali. Adapun solusi yang akan dilakukan oleh peserta didik untuk mengurangi kesulitan belajar tersebut adalah mempelajari kembali materi yang diberikan, menanyakan kepada guru materi yang belum dipahami, serta melakukan belajar kelompok.

Kata Kunci : Akuntansi, penyebab kesulitan, kesulitan belajar.

Abstract

The purpose of this study was to describe the learning difficulties of class X and XI AKL students in completing service company accounting learning at SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar, as well as describe the impact of accounting learning difficulties and describe the efforts made to reduce students learning difficulties. The method in this study uses qualitative research. The research design used is ethnography and documentation. The data sources used in this study were subject teachers and students in grades X and XI. Data analysis techniques use data reduction, data analysis and conclusion making. Data validity techniques in this study use triangulation, researchers use the type of source triangulation. The result showed that there were several difficulties experienced by student in completing the accounting cycle learning, namely difficulties in analysing journal transactions and difficulties when calculating journal

transactions. From some of these difficulties, the impact that occurs is that students get unsatisfactory grades both on tests and on assignments. However, from the impact that occurs there is a solution that is used as a way out to reduce this learning difficulty, according to the teacher the solution to be done is to evaluate students such as conducting daily tests, asking again about material that has not been fully understood by students and explaining again. As for the solutions that will be carried out by students to reduce these learning difficulties are to study the material provided again.

Keyword : Accounting, causes of difficulties, learning difficulties.

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan proses dasar dari perkembangan hidup manusia. Belajar adalah salah satu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, yaitu perubahan sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan keterampilan. Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Sekolah sebagai sarana pendidikan formal merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar dan mampu memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi dunia pendidikan. Kegiatan belajar bagi setiap individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Dalam suatu keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar, secara umum kesulitan belajar adalah suatu keadaan proses belajar yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan (Putri, 2019).

Kesulitan dalam belajar dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri, seperti kesulitan dalam memahami bahasa lisan, menulis, mendengarkan, berpikir, membaca, dan berhitung. Hal ini terjadi karena beberapa faktor seperti pengaruh lingkungan dan cara belajar yang tidak efektif. Rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik disebabkan karena kurangnya pemahaman terhadap materi jurnal dan kemampuan menganalisis transaksi sehingga terjadi kesalahan pencatatan. Kesalahan yang sering dilakukan oleh peserta didik adalah menentukan jenis akun yang memerlukan penyesuaian dan analisis. Nilai yang rendah atau dibawah kkm yang dicapai oleh peserta didik dapat menjadi indikator adanya kesulitan belajar yang dihadapi oleh peserta didik (Chesaria, Rusmi Dyah, Wahyu Adi, 2015).

Pembelajaran akuntansi membutuhkan kemampuan analisis yang tinggi, baik dalam aspek teori maupun dalam melakukan analisis. Oleh karena itu, belajar akuntansi tidak hanya sekedar menghafal, tetapi juga melibatkan proses berhitung. Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam mata pelajaran akuntansi, sebagian peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep

dan menganalisis masalah yang dibahas dalam mata pelajaran ini, karena membutuhkan ketelitian dan kemampuan tinggi dalam menangani angka-angka pada akuntansi. Sebagian besar peserta didik merasa sulit untuk mempelajari akuntansi dibandingkan dengan ilmu sosial lainnya.

Peserta didik mengalami kesulitan dalam menguasai materi akuntansi karena kurangnya minat belajar dan pemahaman terhadap materi. Mereka menganggap mata pelajaran ini sulit dan tidak menarik, sehingga peserta didik kurang berusaha untuk mencapai kriteria ketuntasan minimal dalam belajar. Hal ini menyebabkan hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan. Menurut Samsuddin Makmun, seseorang dikatakan mengalami kesulitan belajar apabila tidak dapat mencapai taraf kualifikasi yang diharapkan dalam hal belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar antara lain rendahnya minat belajar, kurangnya usaha dalam memahami materi, ketidaktertarikan terhadap pelajaran dan guru serta kurangnya semangat dalam belajar (Kurnianingtyas & Nugroho, 2012).

Peserta didik mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran akuntansi, terlihat dari kurangnya keaktifan pada saat guru menyampaikan materi dan pada saat diberikan tugas, tidak semua peserta didik mengerjakan tugas tersebut dan beberapa peserta didik hanya menyalin jawaban teman sekelasnya. Hal ini menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan pengerjaan jurnal dan transaksi jurnal. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik belum mencapai kriteria

ketuntasan maksimal dari nilai ulangan harian. Kesulitan belajar dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi atau hasil belajar peserta didik, karena adanya hambatan dan gangguan yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam menerima pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar, jika terdapat hambatan maka peserta didik tidak dapat belajar secara efektif sesuai dengan yang diharapkan. Meskipun kesulitan belajar merupakan hal yang biasa dialami oleh peserta didik dalam proses belajar mengajar, namun dengan adanya kerja sama antara peserta didik dan guru, hambatan dapat diatasi dan hasil belajar peserta didik akan meningkat secara efektif (Brataningrum & Saptono, 2017).

Berdasarkan hasil observasi di kelas X dan XI AKL, peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran akuntansi, terutama pada saat guru menjelaskan materi mekanisme debit kredit dan jurnal penyesuaian. Hal ini disebabkan karena peserta didik kurang fokus terhadap penjelasan guru karena metode yang digunakan kurang menarik. Selain itu, guru kurang memberikan penjelasan secara detail sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi tersebut. Hal ini membuat peserta didik kelas

X dan XI kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran akuntansi, ketidakaktifan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akuntansi dapat dilihat dari kurangnya interaksi antara peserta didik dan guru saat pembelajaran berlangsung. Guru sering memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya, namun peserta didik tidak mau atau tidak bertanya karena kurang paham atau kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Di salah satu sekolah menengah kejuruan yaitu SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar, masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan. peserta didik pada jurusan akuntansi keuangan dan lembaga yang mengalami kesulitan belajar pada materi akuntansi yang telah disampaikan oleh guru. Dari latar belakang di atas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar mengenai “Analisis kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan siklus belajar akuntansi perusahaan jasa pada peserta didik kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian etnografi. Penelitian ini dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar yang beralamat di Jalan Monginsidi, Manggeh, Tegalgede, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Karanganyar. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 05 desember 2022 sampai dengan 20 maret 2023. Objek penelitian yang diambil adalah kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa khususnya pada kelas X dan XI AKL SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar. Subjek penelitian yang diambil adalah peserta didik kelas X dan XI AKL dan guru mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa dan peserta didik. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi hasil penelitian analisis kesulitan peserta didik dalam menyelesaikan pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa pada peserta didik kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar adalah sebagai berikut :

3.1 Faktor Internal

Penyebab kesulitan dibagi menjadi beberapa faktor, yang pertama adalah faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik. Aspek-aspek yang termasuk dalam faktor internal antara lain:

3.1.1 Minat belajar peserta didik

Dalam suatu kegiatan pembelajaran terdapat beberapa mata pelajaran yang disukai maupun tidak disukai oleh siswa, seperti halnya pada pelajaran akuntansi dimana sebagian besar siswa kurang tertarik untuk mengikuti pelajaran akuntansi. Pelajaran akuntansi sering dikatakan seperti pelajaran matematika, karena akuntansi dan matematika merupakan pelajaran yang berisi angka-angka dan pelajaran yang melakukan kegiatan berhitung (Suparyanto dan Rosad,2020).

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, minat mahasiswa dalam belajar akuntansi sangat kurang atau sedikit yang tertarik dengan pelajaran akuntansi. Menurut siswa, pelajaran akuntansi sulit untuk dipahami karena adanya kegiatan berhitung dan banyaknya angka-angka dalam pelajaran akuntansi. Selain itu, siswa juga kurang mampu mendemonstrasikan dalam menganalisis penjournalandalam pelajaran akuntansi.

3.1.2 Motivasi belajar peserta didik

Motivasi belajar adalah dorongan untuk melakukan suatu kegiatan yang menghasilkan suatu tujuan tertentu. Belajar juga membutuhkan sebuah motivasi untuk mendorong individu melakukan kegiatan belajar. Menurut Jatmiko (2015) motivasi belajar merupakan dorongan keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan yang dimiliki dan mencapai keberhasilan. Motivasi belajar merupakan keinginan yang timbul dari dalam diri individu yang diwujudkan melalui perilaku dan akan berusaha untuk belajar dengan baik dan tekun dengan disertai keinginan untuk memecahkan masalah. Suatu motivasi bukanlah produk, melainkan suatu proses, motivasi juga tidak dapat diamati secara langsung tetapi dapat diketahui dengan pencapaian tingkah laku yang tampak, seperti pemilihan tugas, usaha, ketetapan hati, dan tutur kata.

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, yaitu motivasi belajar siswa. Selain menciptakan motivasi dari dalam diri peserta didik itu sendiri, peserta didik juga mendapatkan motivasi dari luar dirinya seperti dari orang tua, guru, dan teman. Selain menciptakan motivasi dari dalam diri peserta didik itu sendiri, peserta didik juga mendapatkan motivasi dari luar dirinya seperti dari orang tua, guru, dan teman.

3.1.3 Kebiasaan belajar peserta didik

Kebiasaan belajar adalah teknik atau proses yang telah tertanam dalam diri pribadi siswa ketika menerima pelajaran, membaca buku, menyelesaikan tugas, dan mengatur waktu ketika menyelesaikan kegiatan. Menurut Prayitno (2015) kebiasaan belajar memiliki empat bagian, yaitu proses siswa menyelesaikan pekerjaan di sekolah, kebiasaan saat melakukan kegiatan belajar, perilaku siswa terhadap guru dan perilaku menerima pelajaran. Setiap siswa seharusnya memiliki perilaku dan kebiasaan belajar yang baik, namun tidak menutup kemungkinan ada juga beberapa siswa yang tidak menerapkan perilaku dan kebiasaan belajar tersebut (Albarado & Eminita, 2020).

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, kebiasaan belajar siswa masih dikatakan kurang. Hal ini dikarenakan setiap ada jadwal pelajaran akuntansi, peserta didik yang mengalami kesulitan tidak belajar terlebih dahulu baik di rumah maupun di sekolah. Peserta didik lebih memilih untuk belajar di sekolah bersama guru, dan di rumah peserta didik juga lebih sering menggunakan *handphone*.

3.2 Faktor Eksternal

Penyebab kesulitan belajar siswa adalah faktor eksternal atau yang berasal dari luar diri siswa, seperti keluarga, sekolah, dan lain sebagainya. Faktor eksternal dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa penjelasan, antara lain:

3.2.1 Metode pengajaran guru

Metode mengajar guru merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan. Guru harus menyiapkan metode pembelajaran yang menarik agar siswa tidak mudah jenuh, bosan, atau mengantuk ketika jam pelajaran akuntansi sedang berlangsung. Oleh karena itu, sangat diperlukan metode mengajar yang menarik agar perhatian atau fokus siswa selama jam pelajaran berlangsung dapat maksimal (Wulandari et al., 2014).

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, metode mengajar yang digunakan oleh guru sudah cukup jelas dan baik dari cara penyampaian dan penjelasan materi, hanya saja siswa merasa metode yang diterapkan kurang menarik karena metode yang digunakan oleh guru adalah metode ceramah.

3.2.2 Hubungan guru dan peserta didik

Hubungan antara guru dan siswa juga merupakan hal yang sangat penting dalam kelangsungan pembelajaran, khususnya akuntansi dimana latar belakang pembelajaran ini adalah berhitung. Oleh karena itu, hubungan antara guru dan siswa harus diperhatikan, agar siswa tidak menjadi canggung untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang kurang dimengerti oleh siswa, jika hubungan antara guru dan siswa tidak terjaga dengan baik hal ini

dapat menimbulkan kesulitan belajar, karena siswa merasa canggung jika ingin bertanya (Nurlaili et al., 2020).

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa hubungan guru dengan siswa di dalam kelas sudah cukup baik, karena guru sering mengajak siswa mengobrol dengan candaan sehingga siswa tidak merasa tegang. Namun, masih ada beberapa siswa yang masih merasa canggung dengan guru dan ketika kurang paham dengan materi, siswa lebih memilih untuk bertanya kepada teman.

3.2.3 Fasilitas Pembelajaran

Fasilitas belajar di kelas merupakan salah satu faktor eksternal penyebab kesulitan, baik fasilitas di dalam kelas, buku-buku materi, dan lain sebagainya. Kondisi kelas juga menjadi hal yang harus diperhatikan demi kenyamanan belajar siswa, baik dari kebersihan kelas, ketenangan suasanakelas (SYAHMAWATI, 2020).

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil jika fasilitas yang ada di dalam kelas sudah dikatakan baik dan layak, hanya saja fasilitas seperti wifi dan buku materi yang kurang. Karena siswa khususnya jurusan akuntansi menggunakan Power point untuk melihat materi yang akan dipelajari, sehingga siswa membutuhkan sinyal yang kuat selain itu kurangnya buku materi atau bahan ajar yang digunakan, dengan menggunakan handphone membuat siswa terkadang tidak memperhatikan sesuai dengan pelajaran, tetapi siswa lebih sering membuka aplikasi lain dari pada membuka materi powerpoint yang diberikan melalui whatsapp oleh guru matapelajaran.

3.3 Pembahasan

Uraian pembahasan penelitian analisis kesulitan siswa dalam menyelesaikan pembelajaran siklus akuntansi perusahaan jasa pada siswa kelas X dan XI SMK Muhammadiyah 2 Karanganyar adalah sebagai berikut:

a. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menganalisis transaksi dalam jurnal

Kesulitan dalam menganalisa transaksi merupakan salah satu kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam pembelajaran akuntansi. Setiap jurnal kerja akan disediakan transaksi yang harus dianalisa terlebih dahulu oleh mahasiswa agar sesuai saat pencatatan di kertas jurnal, hal ini membuat mahasiswa merasa kesulitan karena sering melakukan kesalahan dalam menganalisa.

Kesulitan siswa dalam menganalisis transaksi dalam jurnal merupakan salah satu penyebab kesulitan siswa dalam mempelajari siklus akuntansi perusahaan jasa. Berdasarkan wawancara dan observasi yang dilakukan kepada guru mata pelajaran dan siswa, peneliti memperoleh hasil bahwa menganalisis transaksi merupakan kesulitan

yang sering dialami oleh siswa dalam menentukan suatu transaksi dimana jika dalam menentukan jenis transaksi bingung atau kurang konsentrasi, maka dalam pencatatan ke buku jurnal akan mengalami kesalahan yang menyebabkan siswa harus mengoreksi dari awal. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Irena (2019) yang berjudul analisis kesulitan belajar siswa dalam menyelesaikan soal jurnal pada mata pelajaran akuntansi di smk setia darma Palembang, penelitian tersebut menyatakan bahwa kesulitan yang dialami oleh siswa adalah melakukan kesalahan dalam menganalisis jenis akun untuk melakukan pencatatan jurnal. Kesulitan ini termasuk dalam faktor internal yang meliputi siswa merasa kurang memahami materi analisis akun dalam transaksi yang akan dijurnal.

Menurut Jason M Lodge (2018) kesulitan belajar merupakan bagian yang tidak dapat dihindari namun penting dalam proses pembelajaran. Tantangan dalam proses pembelajaran sulit untuk dideteksi dan meningkatnya penggunaan teknologi digital membuat guru tidak dapat memberikan umpan balik dan dukungan yang bernuansa dan dipersonalisasi untuk membantu siswa mengatasi kesulitan mereka. Dalam tinjauan integratif yang bertujuan untuk mengeksplorasi kesulitan dan respons emosional yang dihasilkan dalam pembelajaran (Lodge et al., 2018).

b. Peserta didik mengalami kesulitan saat melakukan perhitungan dalam jurnal

Kesulitan perhitungan pada jurnal juga menjadi penyebab kesulitan belajar bagi siswa, dengan perhitungan nominal yang besar dan cukup banyak pada jurnal membuat siswa menjadi bingung dan mudah melakukan kesalahan pada saat menghitung nominal transaksi jurnal (Juliah Bella, 2019). Berdasarkan wawancara dan observasi dengan guru mata pelajaran dan siswa, peneliti memperoleh hasil bahwa menghitung nominal dalam jurnal merupakan salah satu penyebab kesulitan yang sering dialami oleh siswa, konsentrasi dan fokus ketika menyusun dan menghitung jurnal dalam pelajaran akuntansi sangat dibutuhkan dan menjadi hal yang harus diterapkan dalam mengerjakan jurnal akuntansi, jika tidak ada konsentrasi atau fokus maka siswa akan melakukan kesalahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri dewi putri (2019) yang berjudul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa kelas X smk swasta bm al-fattah medan, dalam penelitian ini menyatakan bahwa faktor utama dalam kesulitan belajar akuntansi adalah masalah pada saat melakukan perhitungan data keuangan dalam jurnal. Hal ini sama dengan hasil wawancara dan observasi yang peneliti lakukan jika siswa mengalami kesulitan dalam melakukan proses

perhitungan data keuangan yang akan di catat dalam jurnal.

- c. Dampak yang terjadi karena penyebab kesulitan belajar Kesulitan belajar merupakan hal yang harus diperhatikan baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga, jika kesulitan belajar tidak segera diberikan perhatian lebih maka kesulitan ini akan menjadi hal yang melekat pada diri siswa dan membuat siswa malas untuk mempelajari materi yang diberikan. Kesulitan siswa yang sering dialami membuat dampak yang kurang baik bagi siswa, peneliti menemukan hasil dari dampak yang terjadi dari penyebab kesulitan siswa yaitu siswa mendapatkan nilai yang kurang memuaskan dan tidak sesuai dengan yang diinginkan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ayu Kurnia Wati dan Muhsin (2019) yang mengemukakan bahwa dampak dari kesulitan belajar adalah tidak dapat mencapai tingkat kualifikasi hasil belajar tertentu, pada keadaan ini siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya dan dari situlah terjadi kesulitan belajar pada siswa (Ayu Karunia Wati, 2019).

- d. Solusi untuk mengurangi kesulitan belajar

Solusi merupakan pemecahan masalah dari suatu kesulitan yang akan dilakukan oleh seseorang. Solusi dalam kesulitan belajar merupakan suatu pemecahan dilakukan oleh guru dan siswa untuk mengurangi tingkat kesulitan yang sedang dihadapi. Solusi tersebut tidak akan sepenuhnya menyelesaikan kesulitan belajar yang sedang dialami, hanya saja mampu mengurangi kesulitan yang dihadapi siswa. Guru mata pelajaran dan siswa harus memiliki solusi untuk mengurangi kesulitan belajar yang saat ini sedang dihadapi, peneliti memperoleh hasil yaitu solusi yang akan digunakan oleh guru adalah dengan melaksanakan ulangan harian dan menanyakan kembali materi yang belum dipahami oleh siswa, sedangkan menurut siswa akan mempelajari dan mengulangi materi yang belum dipahami di rumah dan membiasakan diri untuk bertanya pada guru mata pelajaran dan melaksanakan belajar kelompok dengan teman. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pipit Putri Hariani dan Intan Andriani (2022) yang menyatakan bahwa solusi untuk mengatasi kesulitan belajar yaitu dengan membuat modul yang menarik, memberikan bimbingan khusus kepada siswa dan memberikan motivasi kepada siswa (Hariani & Andriani, 2022).

Menurut Fang Zhao (2019), salah satu solusi dari kesulitan belajar siswa adalah dengan mengubah metode yang digunakan, menggunakan metode pembelajaran yang menarik agar siswa memberikan feedback yang baik saat pembelajaran berlangsung. Perubahan metode pembelajaran ini seperti menggunakan aplikasi kuis yang digunakan sebagai selingan dalam kegiatan belajar mengajar agar siswa tidak mudah bosan dan

mengantuk. Dengan adanya aplikasi ini, siswa dapat berlatih mengerjakan soal dan membantu siswa untuk mereview materi serta menarik minat siswa dalam belajar akuntansi (Zhao, 2019).

4. PENUTUP

Kesulitan yang dialami oleh siswa khususnya pada jurusan akuntansi keuangan dan lembaga kelas X dan XI adalah siswa merasa kesulitan ketika menganalisis suatu transaksi yang akan dicatat penjurnalan, dan siswa mengalami kesulitan ketika menghitung nominal yang ada di dalam jurnal. Dari kedua masalah kesulitan yang sangat banyak dialami oleh siswa tersebut, mengakibatkan munculnya dampak dari kesulitan tersebut, dampak yang terjadi karena kesulitan tersebut adalah siswa mendapatkan nilai yang kurang memuaskan baik dalam mengerjakan tugas maupun ulangan harian. Oleh karena itu, hal ini merupakan masalah yang harus diperhatikan. Sedangkan guru dan siswa harus memiliki solusi dari masalah kesulitan ini, yaitu guru melakukan evaluasi terhadap siswa seperti melakukan ulangan harian setiap akhir sub bab materi selesai, dan menanyakan kembali kepada siswa tentang materi yang belum dipahami. Begitu juga dengan siswa, siswa memiliki solusi tersendiri yaitu dengan mempelajari materi yang telah diberikan, bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahami, dan melakukan belajar kelompok dengan teman.

Saran dan masukan dari peneliti untuk siswa yaitu siswa sebaiknya belajar di rumah dan lebih giat lagi dalam belajar, selain itu siswa sebaiknya memperbanyak latihan soal agar kesulitan belajar dapat berkurang dan untuk guru agar lebih memperhatikan setiap siswanya, serta selalu memberikan motivasi dan semangat kepada siswa. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan memperluas wilayah penelitian untuk memperoleh generalisasi hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(2), 167.
<https://doi.org/10.24853/fbc.6.2.167-174>
- Ayu Karunia Watirhadap Kesulitan Belajar, D. (2019). Economic Education Analysis Journal How to Cite Sejarah Artikel. *Analysis Jour-Nal*, 8(2), 797– 813.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31517>
- Brataningrum, N. P., & Saptono, L. (2017). *Pengaruh Derajat Keefektivan Proses Pembelajaran Pada Motivasi Belajar Siswa*. 777–787.
- Chesaria, Rusmi Dyah, Wahyu Adi, dan B. M. (2015). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Akuntansi Perusahaan Jasa Siswa Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Jurnal "Tata Arta" UNS*, 1(1), 94–103.

- Hariani, P. P., & Andriani, I. (2022). *Analisis Kesulitan Belajar Ayat Jurnal Penyesuaian Siswa Akuntansi di Kota Medan*. 15–22.
- Juliah Bella, S. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Perbankan Riau Kota Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 7(1), 21–26.
- Kurnianingtyas, L. Y., & Nugroho, M. A. (2012). Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi 3 Smk Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 10(1), 66–77. <https://doi.org/10.21831/jpai.v10i1.922>
- Lodge, J. M., Kennedy, G., Lockyer, L., Arguel, A., & Pachman, M. (2018). Understanding Difficulties and Resulting Confusion in Learning: An Integrative Review. *Frontiers in Education*, 3(June), 1–10. <https://doi.org/10.3389/educ.2018.00049>
- Nurlaili, F., Hartika, N., & Handayani, T. S. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 187–203. <https://doi.org/10.47080/progress.v3i2.941>
- Putri, S. D. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Siswa SMK Swasta BM AlFattah Medan Tahun Ajaran 2019/2020*.
- Suparyanto dan Rosad. (2020). Fungsi Motivasi Belajar. *Suparyanto Dan Rosad*, 5(3), 248–253.
- SYAHMAWATI, S. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas Xii Ips 1 Sma Negeri 1 Kepahiang Tahun Pelajaran 2019 / 2020 Dalam Memahami Materi Ekonomi Akuntansi Laporan Keuangan Perusahaan Jasa. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 14(2), 58–66. <https://doi.org/10.31540/jpp.v14i2.968>
- Wulandari, M., Djaja, S., & Suharso, P. (2014). Analisis kesulitan belajar Akuntansi pada Materi Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013-2014) Analysis of Learning Difficulty of Accounting on The Material Adjustment. *Jurnal Edukasi Unej*, 1(2), 23–27.
- Zhao, F. (2019). Using quizizz to integrate fun multiplayer activity in the accounting classroom. *International Journal of Higher Education*, 8(1), 37–43. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v8n1p37>

UMS LIBRARY
-TERAKREDITASI A-